



Pendidikan Berwawasan Lingkungan Masuk Mulok

SMP Muhi Raih Adiwiyata

Mandiri Nasional

JOGJA—SMP Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri tingkat nasional pada tahun ini. Sekolah itu selama dua tahun berturut-turut berhasil mengembangkan pendidikan berwawasan lingkungan. Penghargaan diberikan langsung oleh presiden SBY di Jakarta pada Selasa (7/6) malam.

Prestasi itu dicapai SMP Muhi sejak 2007 lalu terpilih sebagai sekolah berwawasan lingkungan. Selama kurun waktu empat tahun, sekolah itu akhirnya dianggap mampu mengembangkan program sekolah berwawasan lingkungan secara mandiri sejak 2010 lalu. "Meskipun sekolah ditengah kota, kami tetap bisa mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan agar pembelajaran lebih nyaman," papar Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Muhi, Asfandi SPd di sekolah setempat, Rabu (8/6).

Menurut Asfandi, sekolah yang ada di tengah kampung Purwodiningratan, Ngadiwinatan itu memasukkan kurikulum pendidikan berwawasan lingkungan ke muatan lokal (mulok). Kebijakan itu akhirnya mendorong semua elemen sekolah untuk memiliki kesadaran menjaga lingkungan sekolah.

Apalagi sejak 2004 lalu, SMP Muhi terpilih menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pro-

gram green and clean oleh Pemkot Yogyakarta. Sehingga proses yang cukup panjang itu membuat sekolah mampu membangun program pendidikan berwawasan lingkungan.

"Kami berharap kesadaran berwawasan lingkungan akan diteruskan alumni," ujarnya.

Ditambahkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Tri Maryati, pendidikan berwawasan lingkungan tidak hanya diajarkan pada peserta didik di dalam kelas. Sekolah itu memiliki dua kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pemahaman program itu.

"Salah satunya adalah program reuse (menggunakan kembali-red) sabun mandi dan limbah sekolah," jelasnya.

Dalam program sabun itu, ratusan siswa sekolah membawa potongan sabun dari rumah yang diolah kembali di sekolah. Sabun itu kemudian dimanfaatkan untuk program cuci tangan di sekolah.

Sedangkan untuk program pengolahan limbah, sekolah itu memanfaatkan komposter yang telah dibeli secara mandiri. Sampah yang ada diolah menjadi kompos dan dijadikan pupuk tanaman di halaman sekolah.

"Kami mendapatkan apresiasi dari Menteri Lingkungan Hidup dalam pengembangan program-program itu," imbuhnya. (ptu)

Dihaturkan Kepada Yth.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :



YVESTA PUTU AYUBI

PIALA—Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Muhi, Asfandi SPd dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Tri Maryati memperlihatkan piala per sekolah berwawasan lingkungan di sekolah setempat, Rabu (8/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005